

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN KEJADIAN RISIKO
JATUH PADA LANSIA**

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan



Oleh:

ZAHROTUL MUFIDAH

NIM 22632117

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN KEJADIAN RISIKO
JATUH PADA LANSIA**

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)

Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



NIM 22632117

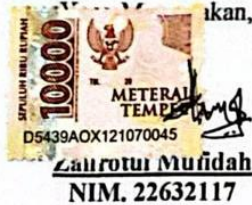
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah
dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang
pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 20 Juli 2026
ikan,



LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN KEJADIAN RISIKO JATUH PADA LANSIA

Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan

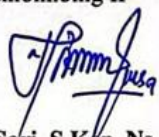
ZAHROTUL MUFIDAH

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 20 Juli 2026

Oleh:
Pembimbing I


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D., FISOua
NIDN. 0715127903

Oleh:
Pembimbing II


Rika Maya Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0711068503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sarif Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

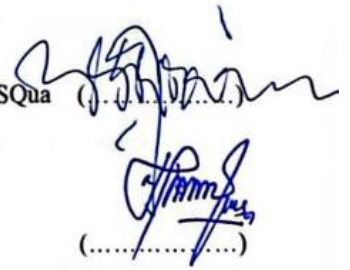
Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal, 21 Juli 2026

PANITIA PENGUJI

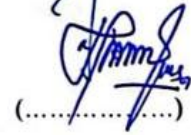
Ketua : Sri Andayani, S.Kep., Ners., M. Kep


(.....)

Anggota : 1. Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph. D., FISQua


(.....)

2. Rika Maya Sari, S.Kep., Ns., M. Kes


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714127901

MOTTO

“Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah:8)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kejadian Risiko Jatuh Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.” Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Sulisty Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D, FISQua, selaku Pembimbing pertama yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Rika Maya Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku Pembimbing kedua yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.

7. Teruntuk kedua orang tua dan kedua adik yang saya cintai dan hormati, tanpa dukungan, doa dan pengorbanan mereka, saya tidak akan menyelesaikan tugas ini dengan baik. Mereka senantiasa menjadi sumber kekuatan, memberikan kasih sayang, doa dan semangat tanpa henti, serta memberikan dukungan baik moral maupun materi yang tak terhingga nilainya. Tidak ada kata yang dapat menggambarkan betapa besar rasa terima kasih saya atas cinta tanpa syarat yang selalu mereka berikan. Dukungan dan doa mereka adalah anugrah yang tiada tara dalam perjalanan hidup saya.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yang telah banyak mendukung dan membantu serta memberikan semangat selama penulis berproses dalam penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan.
9. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, Zahrotul Mufidah terima kasih karena telah menjadi diri yang kuat, diri yang mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Ponorogo, 20 Juli 2026
Peneliti,



Zahrotul Mufidah
NIM. 22632117

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN KEJADIAN RISIKO JATUH PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA MAGETAN

Zahrotul Mufidah

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: mufidahzahrotul846@gmail.com

Proses penuaan pada lansia menyebabkan penurunan fungsi fisiologis, terutama pada sistem muskuloskeletal dan keseimbangan tubuh, yang dapat memengaruhi kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta meningkatkan risiko jatuh. Tingkat kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari berkaitan dengan risiko jatuh pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kemandirian dengan risiko jatuh pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

Metode penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 54 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Barthel Index* dan *Morse Fall Scale (MFS)*, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki tingkat kemandirian kategori ketergantungan sebagian sebanyak 35 responden (64,8%) dan mayoritas lansia memiliki kategori risiko jatuh rendah sebanyak 24 responden (44,4%). Analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian dengan risiko jatuh ($p < 0,001$). Semakin tinggi tingkat kemandirian lansia, semakin rendah risiko jatuh yang dialami. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian dengan risiko jatuh pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan. Hasil ini mengindikasikan pentingnya mempertahankan dan meningkatkan tingkat kemandirian lansia sebagai salah satu upaya menurunkan risiko jatuh dan mendukung kualitas hidup lansia.

Kata Kunci : Tingkat Kemandirian, Risiko Jatuh, Lansia.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVELS OF INDEPENDENCE AND THE INCIDENCE OF FALL RISK AMONG THE ELDERLY AT THE TRESNA WERDHA MAGETAN SOCIAL SERVICES UNIT

Zahrotul Mufidah

Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Ponorogo

E-mail: mufidahzahrotul846@gmail.com

The aging process in older adults leads to a decline in physiological function, particularly in the musculoskeletal system and body balance, which can affect their ability to perform daily activities and increase their risk of falling. The level of independence in performing daily activities is associated with the risk of falling among older adults. This study aims to analyze the relationship between the level of independence and the risk of falls among older adults at the Tresna Werdha Magetan Social Services Unit.

The research method employed a descriptive-analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 54 older adults selected using purposive sampling. Data were collected using the Barthel Index and the Morse Fall Scale (MFS) questionnaires and then analyzed using the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results of the study show that most older adults fall into the “partially dependent” category of independence, with 35 respondents (64.8%), and the majority of older adults fall into the “low risk of falling” category, with 24 respondents (44.4%). The analysis indicates a significant association between the level of independence and the risk of falling ($p < 0.001$). The higher the level of independence among older adults, the lower their risk of falling. This study concludes that there is a significant relationship between the level of independence and the risk of falling among older adults at the Tresna Werdha Magetan Social Services Unit (UPT). These results indicate the importance of maintaining and improving the level of independence among older adults as a means of reducing the risk of falling and supporting their quality of life.

Keywords : Level of Independence, Risk of Falling, Older Adults.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	1
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Lansia	12
2.1.1 Definisi Lansia	12
2.1.2 Klasifikasi Lansia	12
2.1.3 Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	13
2.2 Konsep Kemandirian	16
2.2.1 Definisi Kemandirian	16
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia	17

2.2.3 Tingkat Kemandirian Lansia.....	19
2.2.4 Jenis- Jenis Aktivitas Sehari-hari	21
2.2.5 Pengukuran Tingkat Kemandirian pada Lansia	22
2.3 Konsep Jatuh	23
2.3.1 Definisi Jatuh	23
2.3.2 Faktor Risiko Jatuh	24
2.3.3 Penyebab Risiko Jatuh	26
2.3.4 Dampak Akibat Jatuh.....	27
2.3.1 Pengukuran Risiko Jatuh.....	28
2.3.5 Penatalaksanaan Jatuh.....	30
2.4 Kerangka Teori.....	32
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	33
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
3.2 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	35
4.1 Desain Penelitian.....	35
4.2 Kerangka Operasional.....	35
4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling.....	37
4.3.1 Populasi.....	37
4.3.2 Sampel.....	37
4.3.3 Sampling	39
4.4 Variabel Penelitian.....	39
4.4.1 Variabel Independen (Variabel bebas).....	40
4.4.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)	40
4.5 Definisi Operasional.....	40
4.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Uji Reliabilitas.....	42
4.6.1 Instrumen Penelitian.....	42
4.6.2 Uji Validitas	43
4.6.3 Uji Reliabilitas	44
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
4.7.1 Lokasi Penelitian.....	45
4.7.2 Waktu Penelitian	45

4.8	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	45
4.8.1	Pengumpulan Data	45
4.8.2	Pengolahan Data.....	47
4.8.3	Analisa Data	50
4.9	Etika Penelitian	52
4.10	Keterbatasan Penelitian	54
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
5.1	Hasil Penelitian.....	55
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
5.1.2	Penyajian Karakteristik Data Umum	57
5.1.3	Penyajian Karakteristik Data Khusus.....	58
5.2	Pembahasan	61
5.2.1	Tingkat Kemandirian pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan pada bulan Mei 2026	61
5.2.2	Risiko Jatuh pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan pada bulan Mei 2026.....	67
5.2.3	Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kejadian Risiko Jatuh pada Lansia di Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan pada bulan Mei 2026	74
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Lansia	13
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kejadian Risiko Jatuh pada Lansia	41
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin lansia di upt pelayanan sosial tresna werdha magetan pada bulan Mei 2026.....	57
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di upt pelayanan sosial tresna werdha magetan pada bulan Mei 2026	58
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi tingkat kemandirian di upt pelayanan sosial tresna werdha magetan pada bulan Mei 2026	58
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi risiko jatuh di upt pelayanan sosial tresna werdha magetan pada bulan Mei 2026	59
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan tingkat kemandirian dengan risiko jatuh pada lansia di upt pelayanan sosial tresna werdha magetan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kejadian Risiko Jatuh Pada Lansia.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kejadian Risiko Jatuh Pada Lansia.....	33
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kejadian Risiko Jatuh Pada Lansia.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Uji Etik.....	90
Lampiran 4 Penjelasan Penelitian	91
Lampiran 5 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	93
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 7 Hasil Analisa Data.....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik.....	106
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 10 Surat Keterangan Plagiasi.....	115
Lampiran 11 Lembar Konsulen	116



DAFTAR SINGKATAN

Lansia	Lanjut Usia
WHO	<i>World Health Organization</i>
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
ADL	<i>Activity of Daily Living</i>
IADL	<i>Instrumental Activities of Daily Living</i>
MFS	<i>Morse Fall Scale</i>
UPT	Unit Pelaksana Teknis
PSTW	Pelayanan Sosial Tresna Werdha
PK	Perawatan Khusus
KEPK	Komite Etik Penelitian Kesehatan
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SPMSQ	<i>Short Portable Mental Status Questioner</i>
ICC	<i>Intraclass Correlation Coefficient</i>
KPS	<i>Karnofsky Performance Scal</i>
AUC	<i>Area Under the Curve</i>